

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGENALKAN HURUF  
HIJAIYYAH PADA ANAK KELOMPOK A TK AL KAWANAD BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Ismawati  
1811070019**



**UBBG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKA  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ismawati  
NIM : 1811070019  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Audio Visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A TK Al- Kawanad BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 18 April 2022

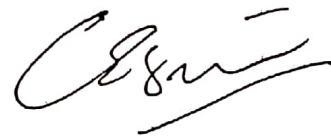
Pembimbing I

Pembimbing II



Ayi Teiri Nurtiani, M. Pd

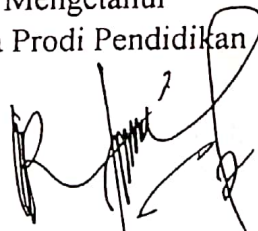
NIDN. 1330118801



Cut Fazlil Hanum, M.Ed

NIDN. 012507902

Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd

NIDN.1306108501

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Pendahuluan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan anak usia dini.....	8
2.1.2 Prinsi-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini .....	10
2.1.3 Sistem Pendidikan PAUD .....	11
2.1.4 Anak Usia Dini (AUD).....	12
2.1.5 Karakteristik Anak Usia 4-5 Tahun .....	15
2.2 Hakikat Media Audio Visual .....	17
2.2.1 Pengertian Media.....	17
2.2.2 Media Interaktif .....	18
2.2.3 Jenis-Jenis Media .....	19
2.2.4 Pengertian Media Audio Visual .....	20
2.2.5 Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual .....	25
2.2.6 Fungsi Media Audiovisual .....	26
2.2.7 Media Pembelajaran untuk AUD .....	27
2.3 Pengertian Huruf Hijaiyah .....	27
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan .....	34
2.5 Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Subjek Penelitian.....	39
3.3 Lembar Observasi .....	39
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	43
3.5 Teknik Analisis Data.....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang disebut dengan masa keemasan (*The Golden Age*) dimana usia 0-6 tahun merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan masa depan anak. *The Golden Age* merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik baik secara fisik, psikis, sosial, dan moral (Mulyasa, 2014:34). Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang saat usia dini. Dimana dalam perkembangan Bahasa mencakup berbagai kemampuan yaitu: kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting pada tumbuh kembang anak terutama dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya mendidik anak, sehingga kebutuhan anak usia dini terlayani sesuai dengan masa perkembangannya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Penyelenggaran PAUD dilakukan untuk memberikan kesiapan anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar. Dijelaskan dalam Yulianti (2010:7) dalam pendidikan anak usia dini anak sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional.

Salah satu aspek yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak adalah aspek kognitif. Piaget dalam Santrock (2009:51) mengutarakan bahwa perkembangan kognisi anak usia Taman Kanak-kanak atau dalam fase praoperasional (2-7 Tahun) dapat dikenali dengan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan representasi mental, yaitu kemampuan untuk menghadirkan benda, objek, atau orang dan peristiwa secara mental.

Membaca Al-qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kewajiban umat muslim. Huruf hijaiyah menjadi sebuah bekal besar guna belajar al-Qur'an, Kitab suci agama Islam yang diturunkan dalam bahasa Arab yang terdiri dari 30 huruf terdapat beberapa bentuk dan bunyi huruf yang hampir sama (Ma'mun, 2018). Dalam pembelajaran Al-Quran sebaiknya dilakukan pada anak sejak dini, agar lebih mudah memahami dan menghafal huruf-huruf hijaiyah di memorinya dibandingkan usia dewasa (Gunawan, 2019:23).

Proses pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah dapat optimal bila guru mampu menyediakan alat permainan yang dapat menstimulus seluruh perkembangan anak. Media pembelajaran dengan sistem permainan layak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena dengan belajar sambil bermain

akan lebih menyenangkan bagi anak dan tidak membosankan selama proses belajar. Anak lebih bisa aktif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Media merupakan alat permainan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik. Berbagai macam bentuk dan jenis media pendidikan yang dapat digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media Pendidikan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dapat berupa media visual, dan audio ( Syaiful Bahri Djamarah,2006:121-125).

TK AL- KAWANAD dalam proses menerapkan beberapa media pembelajaran seperti iqro' dan papan hijaiyah. TK AL- KAWANAD mewajibkan pada anak untuk membaca minimal satu huruf hijaiyah setiap harinya agar anak dapat memahami, mengamati, dan menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Hasil observasi di Anak Kelompok A TK AL- KAWANAD pada tanggal 06 September 2021 menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang sudah dapat mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah, namun Ketika dipraktikkan ada beberapa anak hanya hafal huruf hijaiyah tetapi tidak mengenal tulisan/ hurufnya dan anak yang belum bisa membedakan antara huruf yang satu dengan yang lain begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran di Anak Kelompok A TK AL- KAWANAD dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak berpacu pada buku iqro' dan papan hijaiyah saja, dimana media tersebut membuat anak mudah bosan, tidak adanya minat dari anak dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah karena tidak adanya interaksi antara media dengan anak.

Berdasarkan uraian di atas terdapat suatu yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Audio Visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Kelompok A TK Al KAWANAD Banda Aceh”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah pengembangan media audio visual dalam mengenal huruf hijaiyyah pada anak Kelompok A di TK AL- KAWANAD?
- b. Bagaimanakah kelayakan media audio visual dalam mengenal huruf hijaiyyah pada anak Kelompok A di TK AL- KAWANAD?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan Media Audio Visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Kelompok A TK Al KAWANAD Banda Aceh.
- b. Untuk mengetahui kelayakan Media Audio Visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Kelompok A TK Al KAWANAD Banda Aceh

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam bidang pengembangan media tentang pengenalan media huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi:

1) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pengembangan media audio visual yang digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan yang dapat dijadikan sebagai referensi lanjutan untuk penelitian selanjutnya.

2) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

3) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan media khususnya sekolah PAUD.

#### 4) Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai wawasan dan masukan dalam mengembangkan media pembelajaran, yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

### **1.5 Definisi Operasional**

1. Abdul Majid (2005:24) Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.
2. Munandhi (2012: 56) media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.
3. Rasid, N. I. (2019: 09) menjelaskan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik 1) bersifat egosentris naif, 2) mempunyai relasi sosial dengan bendabenda dan manusia yang sifatnya sederhana dan primitif, 3) ada kesatuan jasmani dan rohani yang hampir-hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, 4) sikap hidup yang fisiognomis, yaitu anak secara langsung membentakan atribut/sifat lahiriah atau materiel terhadap setiap penghayatannya.

4. Huruf hijaiyah juga bisa disebut juga dengan huruf arab. Cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin. Jika huruf latin ditulis dari sebelah kiri ke kanan sedangkan huruf arab ditulis dari kanan ke kiri. Huruf hijaiyah berjumlah 30 huruf jika melibatkan huruf Alif. Huruf hijaiyah ini mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan huruf-huruf bahasa latin, karena huruf hijaiyah memiliki makhraj dan sifat, sehingga tidak akan terjadi kesamaan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya (Hasan Bisri,1992:86).